

---

## Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Bahrul ‘Ulum Perak Jombang

**Siti Sholihah<sup>1\*</sup>, Mohammad Saat Ibnu Waqfin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: ssholikah731@gmail.com

---

### ABSTRACT

*Learning strategies are one of the efforts that can be made to improve the quality of education. During the Covid19 pandemic, learning activities were carried out online. After the Covid19 pandemic, teaching and learning activities were carried out face to face. The purpose of this research is to find appropriate learning strategies in the classroom after the 2019 Covid pandemic. The research focus here is on the Aqidah Akhlak subject, because it is a very important moral lesson for students, especially in madrasa-based schools. This study uses a descriptive qualitative method with direct data collection at MA Bahrul Ulum Perak Jombang. The results of this study are that the learning strategies used by Aqidah Akhlak subject teachers after the 2019 Covid pandemic are more directed at contextual learning strategies where this learning strategy emphasizes the process of full student involvement.*

**Keywords:** *Strategies, Learning, Aqidah Akhlak, Pandemic Covid19*

### ABSTRAK

*Strategi pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Saat pandemi Covid19, kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Setelah pandemi Covid19, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi pembelajaran tepat didalam kelas setelah pandemi Covid 2019. Fokus penelitian disini terdapat pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, karena merupakan pelajaran moral yang sangat penting bagi peserta didik terutama di sekolah yang berbasis madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengambilan data secara langsung di MA Bahrul Ulum Perak Jombang. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pasca pandemi Covid 2019 lebih mengarah pada strategi pembelajaran kontekstual yang mana strategi pembelajaran ini menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh.*

**Kata Kunci:** *Strategi, Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Pandemi Covid19*

---

### PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid19 telah mengakibatkan terjadinya perubahan yang sangat signifikan dalam pendidikan, terutama pada keefektifan kegiatan pembelajaran di kelas. Proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi sangat berbeda dengan masa normal. Sebelum pandemi Covid19, kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa di dalam kelas, sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih efektif. Sedangkan pada saat pandemi, proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring. (Maknuni, 2020)

Selama kurang lebih 4 tahun Indonesia terkena pandemi Covid19. Banyak kegiatan mengajar yang dilakukan secara online (jarak jauh). Sehingga banyak peserta didik atau guru yang terkendala pada saat pembelajaran online yang dirasa kurang maksimal. Untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif setelah masa pandemi, perlu merencanakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satunya dengan menyusun strategi yang menarik pada pembelajaran dikelas.

Strategi pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di atur sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan. Strategi pembelajaran juga memberikan alternatif terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, semua sumber belajar, baik manusia maupun sarana dan prasarana dirancang dan direncanakan untuk membantu proses belajar para peserta didik. (Jaelani, 2022)

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penting untuk memiliki strategi pembelajaran yang akan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan menyenangkan. Guru tidak terkesan hanya mengajarkan materi pelajaran kepada murid-muridnya, tanpa memperhitungkan kemampuan masing-masing. Hal ini akan menghasilkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional yang digariskan dalam UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan, dan keterampilan agar individu dapat produktif dan berkontribusi untuk kesejahteraan negara. Ini akan membantu menciptakan bangsa dengan populasi yang berpendidikan tinggi. (Sufyan Ats Tsauri & Andrean, 2020). Perlunya strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dikelas diharapkan berhasilnya proses penyampaian ilmu pengetahuan pada peserta didik. Terutama mata pelajaran yang perlu adanya sebuah pembiasaan dalam keseharian. Salah satunya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Secara Bahasa aqidah berasal dari Bahasa Arab yaitu kata “aqada-ya’qidu,aqdan”, yang berarti ikatan, perjanjian, simpul dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi simpul atau gantungan segala sesuatu. (Solihin, 2021) Kata akhlak secara Bahasa berasal dari Bahasa Arab, bentuk jamak kata khuluk atau ak-khulq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Pada hakikatnya khulq adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. (Halid, Ahmad, Abu Aman Siddiq Al Ghafir, and Imron Ali Rosyidi, 2021)

Aqidah dan akhlak memiliki hubungan yang sangat erat. Aqidah sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menghadapi kehidupan, karena aqidah menjadi landasan terciptanya akhlak yang baik pada seseorang. (Iskandar, 2010). Akhlak yang baik terwujud atas perjuangan antara akal dan nafsu yang saling mendominasi sehingga waktu demi waktu berubah menjadi kebiasaan dan perangai tetap. Perilaku yang baik dan akhlak yang mulia menjadi salah satu bukti dari keimanan yang kuat. Karena itu, aqidah dan akhlak saling disandingkan karena memiliki keterikatan yang erat satu sama lain. (Dedi Wahyudi, 2017). Oleh karena itu, strategi pada pembelajaran Aqidah Akhlak sangat penting dilakukan bagi pendidik suatu madrasah. Disini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Bahrul 'Ulum Perak Jombang untuk mengetahui pengembangan strategi pada media pembelajaran Aqidah Akhlak pasca pandemi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Model penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya. (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di ajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. (Sukmadinata, 2016)

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data yaitu sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, selain itu data-data berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat menunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya yang diperlukan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA Bahrul 'Ulum yang beralamat di Jl. Raya Gadingmangu No. 7 Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena rasa keingintahuan peneliti mengenai pengembangan strategi pada media pembelajaran aqidah akhlak pasca pandemic.

Dalam setiap penelitian prosedur pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut. Dalam pelaksanaannya prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya: Observasi, Observasi dilakukan sebelum melakukan wawancara. Peneliti melakukan observasi dengan mencari informasi mengenai sekolah yang

akan dijadikan tempat penelitian. Wawancara, wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.(Nugrahani & Hum, 2014). Di sini peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukakn wawancara terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis reduksi data agar data kasar yang diperoleh dari lapangan bisa dicantumkan dengan baik. Sehingga penyajian data maupun penarikan kesimpulan menjadi sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini berupa deskriptif mengenai strategi pada pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang pasca pandemi lebih mengarah pada strategi pembelajaran kontekstual yang mana strategi pembelajaran ini menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan kedalam kehidupan mereka.

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *Strategia*, yang memiliki arti seni penggunaan rencana untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Frelbeg & Driscoll (1992), strategi dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pada berbagai tingkatan untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Sedangkan menurut Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa.(Of et al., 2022)

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan sistematis di MA Bahrul Ulum Perak Jombang. Dalam hal ini utamanya adalah pembelajaran Aqidah Akhlak yang didalamnya terdapat pembinaan-pembinaan dan penguatan aqidah dan juga akhlak terhadap Tuhan.

Guru Aqidah Akhlak bapak Zahid Fauzan, S.Pd mengupayakan strategi pengajaran yang mampu memenuhi kebutuhan siswa, mulai dari mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama, memberikan nasehat dan contoh perilaku islami. Penyampaian materi yang dilakukan sesuai dengan isi kompetensi sampai memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan maksud siswa harus membiasakan diri tidak hanya memahami materi, akan tetapi mengambil hikmah dari apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti pada objek yang di amati bahwa faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak adalah seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pelajaran dan mampu mengelolah kelas dengan baik. Guru harus mampu mengatur siswa dengan baik untuk mengembangkan metode mengajar yang di terapkan, mengadakan evaluasi dan membimbing siswa dalam memberikan arahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zahid Fauzan selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang beliau mengatakan bahwa: "Kalau strategi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran ada bermacam-macam seperti ceramah, tanya jawab, diskusi. Akan tetapi, pada pembelajaran Aqidah Akhlak ini lebih sering menerapkan strategi yang mana siswa terlibat di dalamnya, seperti contoh mengamati fenomena sosial di sekitarnya yang berkaitan dengan materi pelajaran."

Selanjutnya beliau juga memaparkan tentang peranan penting dan tanggungjawab seorang guru terhadap siswanya sebagai berikut: "Tugas guru mata pelajaran Aqidah Akhlak disini adalah membimbing dan mengarahkan agar siswa mampu memahami dan mengetahui serta meluruskan siswa. Dan tugas utama guru disini bukan hanya mengajar, akan tetapi memberi contoh atau teladan yang baik yang akan dicontoh oleh siswa-siswi di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang. Karena dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari maka siswa akan berperilaku seperti apa yang dicontohkan oleh gurunya seperti semboyan "GURU" digugu lan ditiru.

Terkait respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran ini, dari sekian jumlah siswa 60% semangat menanggapi materi pelajaran dan sisanya terpengaruh hal lain, sesuai yang dipaparkan oleh bapak Zahid Fauzan: "Dari sekian jumlah siswa, 60% semangat menanggapi materi pelajaran, hanya beberapa anak karena pengaruh dari luar, pengaruh HP, kadang-kadang anak itu sedikit lengah. Nah ini yang harus dibenahi lewat akhlak kesopanan terhadap lingkungan."

Selanjutnya beliau juga memaparkan tindakan apabila ada yang belum mencapai tujuan

pembelajaran sebagai berikut: "Untuk tindakan apabila ada yang belum mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan memberikan waktu tambahan kepada anak yang bersangkutan, agar belajar di luar jam pelajaran dan di rumah yang dirangkum dalam tugas sehari-hari oleh anak tersebut"

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang Pasca Pandemi terdapat faktor pendukung dan penghambat penerapannya, yaitu :

- Faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang yaitu dapat dilihat dari segi kemampuan guru, sarana prasarana, dan siswa.

Menurut bapak Zahid Fauzan, S.Pd selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak mengatakan bahwa: Faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu faktor kecerdasan siswa, kemampuan pendidik, kelengkapan perpustakaan, sarana prasarana, media yang tersedia serta lingkungan, itu semua dapat mendukung kegiatan sistem pembelajaran."

- Faktor penghambat dari pelaksanaan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu lingkungan sekolah yang sempit sehingga suasana pembelajaran kurang efektif, kurangnya alat praktek dan kurangnya fasilitas sekolah. "Penghambat bagi siswa, siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara langsung dan terkadang siswa juga kebanyakan tidak fokus dalam mendengarkan materi pelajaran, dan ditambah lagi dengan siswa yang malas untuk mengerjakan tugas diberikan oleh guru, sehingga dapat memicu timbulnya kurang kepercayaan terhadap peningkatan proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, strategi pembelajaran yang digunakan guru Aqidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum yaitu strategi pembelajaran kontekstual yang mana strategi pembelajaran ini menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Bahrul 'Ulum Perak Jombang Pasca Pandemi, peneliti menemukan beberapa kesamaan metode dan strategi dalam menyampaikan pelajaran yang mana strategi pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak lebih condong kepada strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran ini menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan kedalam kehidupan mereka.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Dedi Wahyudi, D. S. W. (2017). Akhlaq Melalui Multimedia LCD Proyektor. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 18(1), 1–15.
- Halid, Ahmad, Abu Aman Siddiq Al Ghafir, and Imron Ali Rosyidi, '. (2021). Improving Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran Di MTs. SUBULUS SALAM. *Madinah Studi Islam*, 8, 224–234.
- Iskandar. (2010). *MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 2 MODEL PEKANBARU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif.
- Jaelani, A. (2022). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Implementasi Strategi Pembelajaran Luar Jaringan ( Luring ) Pada Mata Pelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19*. 1–9.
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 2(September), 94–106.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. 2014.
- Of, J., Education, B., Pembelajaran, S., Model, D., Pada, P., Didik, P., Pertama, M., Tercapainya, A., Pendidikan, T., Badar, N., Bakri, A., Pendekatan, M., & Pembelajaran, M. (2022). *Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan*. 1–15.

- Solihin, R. (2021). Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiya. In *Penerbit Adab* (p. 5).
- Sufyan Ats Tsauri, M., & Andrean, S. (2020). Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Mananamkan Karakter Peserta Didik Di Mi Wahid Hasyim. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 215–226. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2636>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukmadinata, P. D. N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*.